LAPORAN HASIL KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
SEMESTER GANJIL T.A 2024/2025

LEMBAR VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
SEMESTER GANJIL T.A 2024/2025

KODE DOKUMEN : F.11.1.3.3.60.01.1
REVISI :
TANGGAL BERLAKU : 14 Maret 2025

Disahkan Oleh	Diperiksa Oleh	Dibuat Oleh
Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes	Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D	Muthahharah, S.Kep., M.Kep.

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **803** TAHUN 2024

TENTANG

TIM PELAKSANA DAN PENYUSUN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2024/2025 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR,

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka kelancaran persiapan dan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, maka perlu mengangkat tim pelaksana dan pembahas;

b. bahwa yang tersebut namanya dalam penetapan keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Tim Pelaksana dan Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tentang Tim Pelaksana dan Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Univeristas Islam Negeri Alauddin Makassar;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jo. Nomor 8 Tahun 2016;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG TIM PELAKSANA DAN PENYUSUN LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI SEMESTER GANJIL 2024/2025 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

KESATU : Mengangkat Tim Pelaksana dan Penyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Semester Ganjil 2024/2025 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sebagaimana tercantum dalam lampiran, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;

KEDUA : Segala biaya yang ditimbulkan akibat diterbitkannya keputusan ini, dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Nomor SP DIPA-025.04.2.307314/2022 Tanggal 17 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagimana mestinya;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 12 November 2024

REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

H. Hamdan

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **803** TAHUN 2024 TENTANG TENTANG PANITIA PELAKSANA MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2024/2025 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PELAKSANA

Penanggungjawab	: Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D. *(Rektor UIN Alauddin Makassar)*
Pengarah	: Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
	Dr. H. Andi Aderus, Lc., M.A.
	Dr. H. Kaswad Sartono, M.Ag.
Ketua	: Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.
Wakil Ketua	: Irwan, S.Si., M.Si.
Sekretaris	: Muhammad Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
Anggota	:1. Dr. Alim Syariati, SE., M.Si.
	2. Fachriangsyah, S.Pd.
	3. Nurjannah, S.E.
	4. Kusa, S.Ag.
	5. Iswahyuni, S.Ag.
	6. Sachra, S.E.
	8. Rahmawati, S.Kom.
	9. Rahman Hidayat, S.E.
	10. Sulhan Nur Washil Amar, S.H.
	11. M. Yunus.
	13. Muhammad Yunus

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 12 November 2024
REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

H. Hamdan

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR **803** TAHUN 2024
TENTANG TENTANG TIM PENYUSUN TIM MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2024/2025
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

TIM PENYUSUN LAPORAN

1. Dr. Kiljamilawati, S.Ag., M.H.
2. M. Hasrul H, S.Kom., M.Kom.
3. Eka Indriyani MS, M.M.
4. Ramadayanti S.IP., M.Hum.
5. Aguswandi, S.Sos., M.Ikom.
6. Kaslam, S.Tp., M.Si.
7. Muthahharah, S.Kep., M.Kep.
8. Masykur Rauf, S.Hum., M.Pd.
9. Ilham Syata, S.Si.,M.Si.

Ditetapkan di Gowa
pada tanggal 12 November 2024
REKTOR UIN ALAUDDIN MAKASSAR,

KEMENTERIAN AGAMA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
REPUBLIK INDONESIA

H. Hamdan K.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, Universitas ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Visi dan misi Universitas menjadi landasan penetapan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran. Monev merupakan dua proses penting untuk memastikan efektivitas sistem pendidikan. Oleh karena itu, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar melaksanakan Monev Pembelajaran pada setiap program studi (prodi) di lingkup UIN Alauddin Makassar. Kegiatan ini diawali dengan perumusan instrumen Monev, dilanjutkan dengan peninjauan dan analisis hasil Monev Pembelajaran di setiap prodi, baik program profesi, sarjana, magister, dan doktor. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan pembelajaran di UIN Alauddin Makassar.

Kombinasi monitoring dan evaluasi membantu memastikan program/kegiatan pembelajaran berjalan efisien, mencapai tujuan, dan memberikan manfaat. Monitoring memberikan pemahaman real-time selama implementasi, sedangkan evaluasi memberikan tinjauan menyeluruh setelah kegiatan selesai untuk pembelajaran dan perbaikan di masa depan. Monev Pembelajaran juga bertujuan untuk memantau kinerja Universitas dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan.

Laporan Monev Pembelajaran ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Universitas terhadap pelaksanaan Monev. Laporan ini berisi hasil Monev untuk periode tertentu, termasuk capaian, kendala, tantangan, dan rekomendasi perbaikan.

Dukungan dan kontribusi dari pimpinan, staf, dosen, mahasiswa, dan para pemangku kepentingan sangatlah penting dalam penyusunan laporan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi Universitas dalam memonitoring dan mengevaluasi pembelajaran ke depan. Kami juga berharap laporan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi institusi pendidikan lainnya dalam pelaksanaan Monev Pembelajaran.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor
UIN Alauddin Makassar

Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D
NIP. 197012311996031005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 2
TIM PENYUSUN MONEV 3
KATA PENGANTAR 4
DAFTAR ISI 5
DAFTAR GAMBAR 6
DAFTAR TABEL 7
KEPUTUSAN REKTOR 8
BAB I PENDAHULUAN 9

A. Latar Belakang 9
B. Tujuan Monev 12
C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan 13
D. Fokus Monev 13
E. Sasaran Monev 14
F. Pertanyaan Monev 15

BAB II METODE MONEV 17

A. Subjek Pengumpulan Data 17
B. Instrument Pengumpulan Data 17
C. Metode Analisis Data 18

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN 20

A. Hasil 20
B. Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN 39

A. Kesimpulan 39
B. Rekomendasi 40
C. Rencana Perbaikan 41

BAB VII PENUTUP 43
LAMPIRAN 2

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Keterangan Gambar	Halaman
4.1	Rata-rata IPK Mahasiswa Aktif Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.2	Rata-rata IPK Lulusan Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.3	Rata-rata Lama Studi Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.4	Jumlah mahasiswa selesai 7 Semester* Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.5	Jumlah Mahasiswa T-3 (Lulus Tepat Waktu) se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.6	Beban Dosen dalam Bimbingan Tugas Akhir Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.7	Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dlm Bulan) Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.8	Jumlah Mata Kuliah yang disajikan dan Jumlah RPS Mata Kuliah Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.9	Kesesuaian Format RPS Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.10	Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.11	Keterlaksanaan Perkuliahan Hibrid Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.12	Ketersediaan Dokumen Kurikulum Lengkap Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.13	Keterlibatan Dosen dalam Pengembangan Kurikulum Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.14	Rata-rata sks Dosen dan Jumlah Dosen DTPS Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	
4.15	Jumlah MK, Jumlah Matakuliah dengan Pekan Pertama sesuai Kalender Akademik dan Jumlah Matakuliah dengan Perkuliahan Pekan ke-16 sesuai Kalender Akademik Setiap Prodi di Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025	

DAFTAR TABEL

No Tabel	Keterangan Tabel	Halaman
3.1	Program Studi yang di monev pembelajarannya	
4.1	Fokus Program Studi yang dijadikan subjek monev	
4.2	Jumlah mahasiswa input dan lulusan tepat waktu serta persentasi lulusan tepat waktu pada Semester Ganjil 2024/2025 Fakultas Sains dan Teknologi UINAM	
4.3	Bentuk penilaian pembelajaran Fakultas Sains dan Teknologi	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencapaian tujuan organisasi yang optimal membutuhkan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Ndaruhutse et al. (2017) mendefinisikan proses ini sebagai pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang sistematis dan berkelanjutan terkait program atau kegiatan organisasi. Hasilnya digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, peran monitoring dan evaluasi sangatlah krusial dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk Universitas.

Universitas, sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki misi mulia untuk mencerdaskan bangsa. Misi ini diwujudkan melalui tiga pilar utama: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 menegaskan peran Universitas sebagai pusat pendidikan tinggi yang komprehensif dan terpadu. Universitas menyelenggarakan berbagai program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Untuk mencapai tujuan mulia ini, Universitas memerlukan Sistem Pembelajaran yang jelas dan terukur. Sistem ini harus mampu mentransformasi mahasiswa menjadi lulusan yang unggul dan berdaya saing.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran bagaikan kompas yang menuntun pendidik dan mahasiswa menuju kesuksesan. Perpaduan keduanya memastikan hasil pembelajaran mahasiswa tercapai sesuai tujuan. Monitoring berkala membantu pendidik memantau perkembangan dan kebutuhan individual mahasiswa, bagaikan peta yang menunjukkan arah yang tepat. Evaluasi, bagaikan kompas, mengarahkan pendidik untuk mengevaluasi metode pengajaran dan menavigasi perubahan demi pembelajaran yang terus meningkat. Proses ini membuka pintu bagi setiap mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Pendidik dapat menyesuaikan strategi pengajaran, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif, bagaikan mercusuar yang menerangi jalan bagi setiap individu. Hasilnya, setiap mahasiswa didorong untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Monitoring dan evaluasi pembelajaran bukan hanya alat, tetapi juga komitmen. Komitmen untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk berkembang dan bersinar.

UIN Alauddin Makassar menganggap pendidikan berkualitas sebagai pilar utama kemajuan bangsa. Komitmen ini diwujudkan dengan meningkatkan efektivitas sistem pendidikan melalui monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran yang berkelanjutan yang merupakan bagian integral dari Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UIN Alauddin Makassar. Proses ini dimulai dengan perumusan instrumen yang komprehensif untuk menilai setiap program studi di lingkup UIN

Alauddin Makassar, termasuk program profesi, sarjana, magister, dan doktor. Melalui Monev, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran. Temuan ini kemudian digunakan untuk merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Hasil Monev menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan pembelajaran di UIN Alauddin Makassar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak lulusan yang unggul dan berkompeten. Monev pembelajaran merupakan instrumen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Dengan komitmen yang kuat dan pelaksanaan yang konsisten, Monev dapat membantu UIN Alauddin Makassar mencapai visinya sebagai universitas Islam yang unggul dan berdaya saing global.

Monitoring dan evaluasi menjadi kompas bagi Universitas dalam memastikan efektivitas Sistem Pembelajaran. Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja Universitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Laporan ini bagaikan cermin yang memantulkan kekuatan dan kelemahan Sistem Pembelajaran. Dengan demikian, Universitas dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kesimpulannya, Universitas yang ingin menjalankan misinya dengan baik harus memiliki Sistem Pembelajaran yang efektif dan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran menjadi alat bantu yang esensial bagi Universitas dalam meningkatkan kinerjanya dan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran bukan sekadar dokumen statistik. Di balik tabel dan grafik, terkandung informasi berharga untuk membangun masa depan pendidikan yang lebih baik. Laporan ini membantu Universitas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan. Data dan informasi akurat tentang pencapaian tujuan pendidikan menjadi landasan untuk menyusun strategi dan kebijakan yang tepat. Amalia et al. (2019) menegaskan bahwa monitoring dan evaluasi membantu organisasi dalam meningkatkan kinerja. Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran memberikan rekomendasi dan rencana aksi untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk menghasilkan laporan yang akurat dan relevan, Universitas harus memastikan proses monitoring dan evaluasi yang baik.

Berikut adalah beberapa aspek penting terkait dengan hal ini:

1. Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Laporan monitoring dan evaluasi membantu Universitas memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Dengan memantau proses pembelajaran, Universitas dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengukur efektivitas metode pengajaran.
2. Perbaikan Sistem Manajemen dan Pengambilan Keputusan: Data dari laporan monitoring dan evaluasi membantu Universitas dalam

memperbaiki sistem manajemen. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan sistem yang ada, Universitas dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

3. Meningkatkan Kinerja di Masa Depan: Laporan ini memberikan wawasan tentang kinerja saat ini dan memberikan rekomendasi serta rencana aksi untuk masa depan. Dengan mengambil langkah-langkah yang sesuai, Universitas dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan.

Laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran bukan sekadar dokumen statistik. Dampaknya melampaui batas administrasi, memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan Universitas. Bagi mahasiswa, laporan ini memberikan wawasan berharga tentang efektivitas metode pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Umpan balik yang konstruktif membantu mereka meningkatkan pemahaman dan keterampilan. Bagi dosen, laporan ini menjadi cermin untuk mengevaluasi strategi pengajaran dan mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Data akurat dan relevan membantu pimpinan Universitas dalam merancang kebijakan dan program yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Pemangku kepentingan eksternal, seperti orang tua, industri, dan masyarakat, juga memperoleh manfaat dari laporan ini. Informasi tentang pencapaian tujuan pembelajaran dan kualitas pendidikan membantu mereka dalam mengambil keputusan terkait kerjasama, rekrutmen, dan dukungan finansial.

Di ranah yang lebih luas, laporan ini memperkuat posisi Universitas dalam akreditasi dan peringkat nasional maupun internasional. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, Universitas harus melibatkan semua pihak dalam penyusunan laporan. Pelibatan ini memastikan akurasi dan relevansi data, serta memperkuat komitmen dan partisipasi dalam implementasi pembelajaran yang lebih baik. Pembaruan rutin laporan juga penting untuk memastikan relevansi dengan perkembangan dan kebutuhan Universitas serta masyarakat. Manfaatnya:

1. Identifikasi metode pengajaran dan kurikulum yang relevan.
2. Antisipasi tantangan masa depan, seperti perubahan teknologi, tren industri, dan kebutuhan pasar kerja.
3. Perumusan sistem pembelajaran yang lebih baik, dengan mengadaptasi kurikulum, metode pengajaran, dan dukungan mahasiswa.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan kompas yang menuntun Universitas dalam menavigasi jalan menuju keberhasilan pendidikan. Proses ini bukan sekadar kegiatan administratif, tetapi instrumen strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kesuksesan mahasiswa. Tujuan utama monitoring dan evaluasi pembelajaran adalah untuk:

1. Mencapai Tujuan Pendidikan

Monitoring dan evaluasi memastikan bahwa tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tercapai dengan baik. Dengan memonitori proses pembelajaran, universitas dapat mengukur pencapaian kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan mahasiswa. Hal ini membantu universitas dalam menentukan apakah metode pengajaran efektif dan apakah materi pembelajaran relevan dan up-to-date.

2. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi membantu Universitas dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Dengan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, Universitas dapat mengotimalkan sumber daya yang ada untuk menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

3. Memperkuat Akuntabilitas

Monitoring dan evaluasi mempererkuat akuntabilitas Universitas kepada mahasiswa, orang tua, dan masyarakat. Laporan hasil monitoring dan evaluasi menjadi bukti nyata komitmen Universitas dalam memberikan pendidikan terbaik.

4. Mendorong Perbaikan Berkelanjutan

Tujuan utama monitoring dan evaluasi bukan hanya mengukur, tetapi juga memperbaiki. Universitas dapat merumuskan rencana aksi berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

Kesimpulannya, monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan pilar penting dalam mencapai visi dan misi Universitas. Dengan komitmen yang kuat dan pelaksanaan yang tepat, monitoring dan evaluasi pembelajaran dapat mentransformasi Universitas menjadi pusat pendidikan yang unggul dan mencetak lulusan yang berkualitas.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Periode Monev pembelajaran ini dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang dilakukan pada seluruh Program Studi (Prodi)dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi:

Tabel 3.1: Program Studi yang di monev pembelajarannya

No.	Kode Prodi	Nama Program Studi
1	TAR	Teknik Arsitektur
2	TIN	Teknik Informatika
3	FIS	Fisika
4	BIO	Biologi
5	KIM	Kimia
6	MAT	Matematika
7	PWK	Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
8	PTN	Ilmu Peternakan
9	SIN	Sistem Informasi

Adapun jadwal pelaksaan kegiatan monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Pengisian Instrumen MONEV oleh UPPS/Ketua/Sekretaris Prodi: 15 Januari -4 Februari 2025
2. Desk Evaluation oleh Tim MONEV LPM: 05 - 07 Februari 2025
3. Visitasi Lapangan oleh Tim MONEV LPM: 08 - 12 Februari 2025
4. Penyusunan Laporan oleh Tim MONEV LPM: 13 - 18 Februari 2025

D. Fokus Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran di Universitas berfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk itu, Monev akan mengukur dan mengevaluasi berbagai indikator kinerja, baik kuantitatif maupun kualitatif. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi fokus Monev pembelajaran meliputi:

1. Prestasi Akademik Mahasiswa:
   - Rata-rata IPK Mahasiswa Aktif
   - Rata-rata IPK Lulusan
   - Rata-rata Lama Studi
   - Persentase Lulus Tepat Waktu
2. Beban Kerja dan Kinerja Dosen:
   - Beban Dosen dalam Bimbingan Tugas Akhir
   - Bentuk Penilaian Pembelajaran
   - Keterpenuhan Beban Mengajar Dosen
   - Kedisiplinan Dosen Terhadap Jadwal
3. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran:

- Jumlah Mata Kuliah yang Disajikan dan Jumlah RPS Mata Kuliah Setiap Prodi
- Ketersediaan Dokumen Kurikulum Lengkap Setiap Prodi
- Kesesuaian Format RPS Setiap Prodi
- Keterlaksanaan Perkuliahan Hibrid Setiap Prodi
- Keterlibatan Dosen dalam Pengembangan Kurikulum Setiap Prodi
- Mekanisme Pengembangan Kurikulum Setiap Semester

Monev terhadap indikator-indikator tersebut akan menghasilkan data dan informasi yang berguna untuk:

1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
2) Mencapai tujuan pembelajaran
3) Meningkatkan akuntabilitas Universitas

Fokus Monev Pembelajaran adalah untuk memastikan bahwa Universitas melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

E. Sasaran Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran Universitas memiliki empat sasaran utama:

1. Evaluasi Capaian Kinerja

Monev Pembelajaran mengevaluasi tingkat pencapaian setiap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi ini menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama. Sasarannya adalah untuk mengetahui sejauh mana Universitas telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam Monev Pembelajaran.

2. Identifikasi Kendala dan Tantangan

Monev Pembelajaran mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran. Kendala dan tantangan ini dapat berasal dari internal maupun eksternal Universitas. Sasarannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan di masa depan.

3. Rekomendasi dan Saran untuk Perbaikan

Monev Pembelajaran menghasilkan rekomendasi dan saran untuk perbaikan pembelajaran. Rekomendasi dan saran ini fokus pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, serta peningkatan kualitas kinerja Universitas. Sasarannya

adalah untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.

4. Pengelolaan dan Pengendalian Risiko

Monev Pembelajaran melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dengan risiko yang dapat diterima Universitas. Sasarannya adalah untuk meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dengan keempat sasaran tersebut, Monev Pembelajaran diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Universitas dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

F. Pertanyaan Monitoring dan Evaluasi

Universitas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur dan menilai berbagai aspek pembelajaran, termasuk:

1. Mahasiswa dan Lulusan:
   - Rerata IPK Mahasiswa Aktif: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat performa akademik mahasiswa secara keseluruhan.
   - Rerata IPK Lulusan: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kualitas lulusan Universitas.
2. Tugas Akhir:
   - Lulus Tepat Waktu: Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu.
   - Beban Dosen, Bimbingan Tugas Akhir: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian beban kerja dosen dengan bimbingan tugas akhir mahasiswa.
   - Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir: Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Evaluasi Pembelajaran:
   - Bentuk Penilaian Pembelajaran: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat variasi metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran.
   - Tes Lisan, Tes Tertulis, Unjuk Kerja: Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur efektivitas metode penilaian yang digunakan.
4. Dosen:
   - Keterpenuhan Beban Mengajar Dosen: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan dosen mengajar sesuai dengan beban kerja yang ditetapkan.

- Kedisiplinan Dosen terhadap Jadwal: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat tingkat kedisiplinan dosen dalam mematuhi jadwal mengajar.

5. Persiapan Pembelajaran:
   - Jumlah Mata Kuliah yang Disajikan: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kesesuaian jumlah mata kuliah dengan kurikulum.
   - Dokumen Kurikulum: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan dokumen kurikulum lengkap dan terstruktur.
   - Kesesuaian Format RPS: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan format RPS sesuai dengan standar yang ditetapkan.
   - Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS: Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan pembelajaran sesuai dengan RPS.
   - Perkuliahan Hibrid: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat efektivitas perkuliahan hybrid.
   - Keterlibatan Dosen dalam Pengembangan Kurikulum: Evaluasi ini dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dosen dalam pengembangan kurikulum.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala pada setiap semester. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan Universitas.

Periode Evaluasi:

- Ganjil 2024/2025

Evaluasi pembelajaran merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, Universitas dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II
METODE MONITORING DAN EVALUASI

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam kegiatan monitong dan evaluasi ini adalah Kaprodi dan Sekprodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi. Kaprodi dan Sekprodi memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang program studi yang mereka kelola. Oleh karena itu, mereka dapat memberikan data yang akurat dan relevan tentang:

- Mahasiswa dan Lulusan
- Penyelesaian Tugas Akhir
- Persiapan Pembelajaran
- Pelaksaan Perkuliahan
- Evaluasi Pembelajaran

B. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dari Kaprodi dan Sekprodi di Fakultas Sains dan Teknologi, LPM UIN Alauddin Makassar menggunakan beberapa instrumen, yaitu:

1. Survei
   a. Kaprodi dan Sekprodi diwajibkan untuk mengisi survei online melalui tautan: https://lpm.uin-alauddin.ac.id/survei/monitoring-dan-evaluasi-pembelajaran/
   b. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data tentang:
      - Mahasiswa dan Lulusan: IPK mahasiswa aktif, IPK lulusan, dan lama studi
      - Penyelesaian Tugas Akhir: lulus tetap waktu, beban dosen dalam bimbingan tugas akhir dan kemampuan menyelesaikan
      - Persiapan Pembelajaran: kesesuaian jumlah mata kuliah yang disajikan dengan jumlah RPS mata kuliah, dan ketersediaan dokumen kurikulum lengkap.
      - Pelaksanaan Perkuliahan: keterpenuhan beban mengajar dosen dan kedisiplinan dosen terhadap jadwal, kesesuaian pembelajaran dengan RPS dan keterlibatan dosen dalam pengembangan kurikulum
      - Evaluasi Pembelajaran: bentuk penilaian pembelajaran

2. Wawancara

Tim Monev Pembelajaran yang ditugaskan oleh LPM UIN Alauddin Makassar akan melakukan wawancara dengan Kaprodi dan Sekprodi untuk mengkonfirmasi

dan memperdalam informasi yang diperoleh dari survei. Wawancara juga memungkinkan Tim LPM untuk mendapatkan informasi yang lebih kontekstual dan detail tentang program studi.

3. Observasi

Tim LPM UIN Alauddin Makassar akan melakukan observasi langsung ke program studi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan kondisi sumber daya. Observasi ini membantu Tim LPM untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari survei dan wawancara.

4. Analisis Dokumen

Tim LPM UIN Alauddin Makassar akan menganalisis dokumen program studi, seperti dokumen capaian hasil pembelajaran mahasiswa aktif dan lulusan, dokumen beban dosen dalam bimbingan tugas akhir dan kemampuan menyelesaikan tugas akhir, keterpenuhan beban mengajar dan laporan kegiatan pembelajaran, dokumen kurikulum, silabus, RPS, dan laporan evaluasi pembelajaran. Analisis dokumen ini membantu Tim LPM untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang program studi dan memastikan kesesuaian data.

Penggunaan instrumen yang beragam dan terstruktur dalam pengumpulan data dari Kaprodi dan Sekprodi di semua Fakultas UIN Alauddin Makassar akan memastikan data yang diperoleh akurat, relevan, dan komprehensif. Data ini kemudian akan menjadi dasar bagi Universitas dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mencetak lulusan yang unggul dan berkompeten.

C. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam proses Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran di UIN Alauddin Makassar. Data yang diperoleh dari Kaprodi dan Sekprodi melalui berbagai instrumen akan dianalisis menggunakan metode Analisis Deskriptif Statistik untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Universitas.

Analisis deskriptif statistik digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan menganalisis data secara numerik atau grafis. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang data yang ada, termasuk mengidentifikasi pola, tren, dan karakteristik yang relevan. Beberapa contoh ukuran statistik yang digunakan dalam analisis deskriptif:

- Mean (Rata-rata): Nilai rata-rata dari seluruh data.
- Median: Nilai tengah ketika data diurutkan.
- Modus: Nilai yang paling sering muncul.
- Rentang: Selisih antara nilai maksimum dan minimum.
- Varians dan Deviasi Standar: Ukuran penyebaran data.

Hasil analisis deskriptif statistik akan digunakan untuk:

- Mengetahui distribusi data pada setiap variabel, seperti tingkat kepuasan terhadap sistem pembelajaran, kendala dan hambatan dalam pembelajaran, dan lain sebagainya.
- Mengidentifikasi pola dan tren dalam data, seperti tren peningkatan atau penurunan kualitas pembelajaran di program studi tertentu.
- Membandingkan kinerja program studi satu dengan program studi lainnya.

1. Presentasi Grafis:

Selain angka, analisis deskriptif juga menggunakan grafik seperti histogram, diagram batang, atau diagram lingkaran untuk memvisualisasikan data dan mempermudah pemahaman.

2. Analisis Kualitatif:

Analisis kualitatif digunakan untuk memahami makna dan interpretasi data yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Analisis ini dapat membantu untuk:

a. Mengidentifikasi tema dan pola dalam data yang tidak terungkap dalam analisis deskriptif statistik.
b. Memahami pengalaman dan perspektif Kaprodi dan Sekprodi terkait program studi.
c. Mendapatkan masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggabungan analisis deskriptif statistik dan analisis kualitatif akan menghasilkan laporan Monev Pembelajaran yang komprehensif dan informatif. Laporan ini akan membantu UIN Alauddin Makassar dalam:

- Mengevaluasi efektivitas sistem pembelajaran
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem pembelajaran
- Merumuskan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- Membuat kebijakan yang tepat untuk pengembangan pembelajaran

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Monev

Dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi terdapat sembilan program studi (prodi) sebagai subjek monitoring dan evaluasi yakni:

Tabel 4.1: Fokus Program Studi yang dijadikan subjek monev

No.	Kode Prodi	Program Studi
1.	TAR	Teknik Arsitektur
2.	TIN	Teknik Informatika
3.	FIS	Fisika
4.	BIO	Biologi
5.	KIM	Kimia
6.	MAT	Matematika
7.	PWK	Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
8.	PTN	Ilmu Peternakan
9.	SIN	Sistem Informasi

1. Mahasiswa dan Lulusan
   a. Rerata IPK Mahasiswa Aktif

Rata-rata IPK mahasiswa aktif pada semester ganjil T.A 2024/2025 di Fakultas Sains dan Teknologi mencapai 3,4. Rerata tersebut telah melewati standar target IPK mahasiswa aktif yang telah ditetapkan dalam Buku Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi untuk mahasiswa sarjana S1 sebesar 3,25. Secara keseluruhan, mahasiswa dari kesembilan program studi telah menunjukkan kinerja akademik yang baik. Dalam salah satu temuan di program studi, yaitu Program Studi Teknik Informatika, Prodi Teknik Arsitektur, Prodi Fisika, Prodi Biologi, Prodi Matematika, dan Prodi Sistem Informasi, ditemukan bahwa faktor penyebab IPK rata-rata mahasiswa aktif melewati target adalah penerapan sistem pembelajaran yang sangat efektif karena variasi metode yang digunakan, ketersediaan sumber daya yang memadai, dukungan staf pengajar yang berkualitas, dan pemahaman materi yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

Rekapitulasi pencapaian IPK Mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi dapat dilihat dalam Gambar 4.1. Berdasarkan gambar tersebut, terdapat perbedaan antara rerata IPK mahasiswa aktif setiap program studi dengan rerata IPK keseluruhan. Enam program studi menunjukkan rerata IPK yang lebih tinggi dari rerata keseluruhan, yakni Program Studi Teknik Informatika, Prodi Teknik Arsitektur, Prodi Fisika, Prodi Biologi, Prodi Matematika, dan Prodi Sistem Informasi. Sementara tiga program studi lainnya memiliki rerata IPK yang lebih rendah, yakni Program Studi Kimia, Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Program

Studi Ilmu Peternakan. Hal ini menunjukkan variasi dalam kinerja akademik antara program studi yang berbeda di dalam fakultas tersebut.

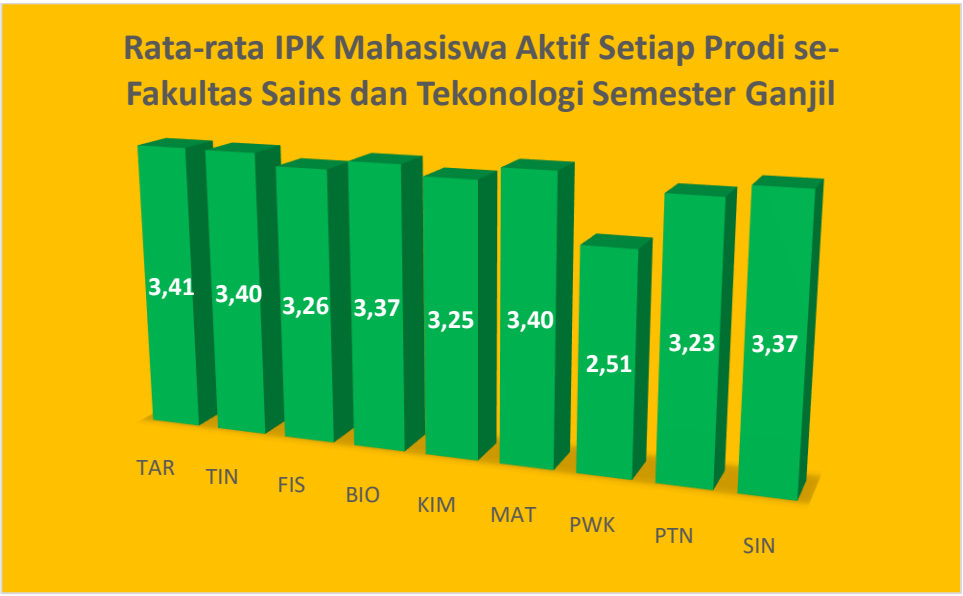

Gambar 4.1: Rata-rata IPK Mahasiswa Aktif Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Dalam konteks ini, pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi perlu memahami faktor-faktor yang mengakibatkan variasi tersebut dan menemukan metode terbaik yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa di setiap program studi.

b. Rerata IPK Lulusan

Informasi mengenai rerata IPK lulusan di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 telah memenuhi standar target IPK lulusan yang ditetapkan dalam capaian Indikator Kinerja Utama Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu 3,51 untuk lulusan sarjana. Berdasarkan data pada Gambar 4.2, terlihat bahwa rerata IPK lulusan dari setiap program studi melebihi target standar IPK lulusan, yaitu 3,41, dan rerata IPK lulusan secara keseluruhan mencapai 3,51. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan, lulusan dari program studi tersebut telah mencapai kinerja akademik yang baik. Beberapa faktor penyebabnya antara lain:

- Mahasiswa diberikan metode belajar yang efektif, termasuk kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- Kualitas pengajaran dan pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi mendapat penilaian yang positif.
- Materi pembelajaran yang disajikan relevan, terkini, dan mendalam, memastikan mahasiswa mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dipelajari.

- Penyampaian materi dilakukan dengan efektif, serta umpan balik yang diberikan oleh dosen bersifat konstruktif, membantu mahasiswa dalam memahami materi secara lebih baik dan mencapai prestasi yang lebih tinggi.
- Mahasiswa yang menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pendidikan cenderung lebih fokus dan berusaha keras untuk mencapai hasil yang baik dalam studi mereka.

Berikut hasil analisis rerata IPK lulusan di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025, yaitu:

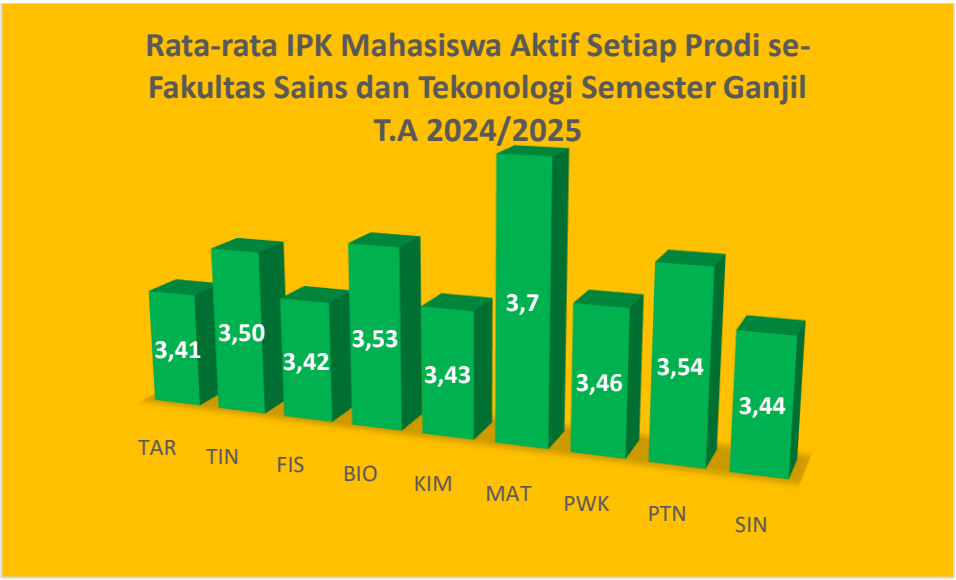

Gambar 4.2: Rata-rata IPK Lulusan Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil perolehan rerata IPK lulusan setiap program studi. Beberapa program studi menunjukkan rerata IPK lulusan yang lebih tinggi daripada rerata keseluruhan (seperti Program StudiTeknik Informatika, Prodi Biologi, Prodi Matematika, dan Prodi Ilmu Peternakan), sementara yang lain memiliki rerata IPK lulusan yang melewati target (seperti Program Studi Teknik Informatika, Prodi Fisika, Prodi Kimia, Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Prodi Sistem Informasi). Data tersebut menunjukkan adanya variasi dalam pencapaian prestasi akademik lulusan (IPK Lulusan) di antara program studi yang berbeda di Fakultas Sains dan Teknologi.

Oleh karena itu, Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam kinerja akademik lulusan antar program studi serta mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di setiap program studi guna mencapai target standar IPK lulusan yang ditetapkan.

c. Rerata Lama Studi

Data capaian rerata lama studi mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester Ganjil 2024/2025 hingga menyelesaikan program sarjana adalah 4,54 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa capaian lama studi yang diperoleh sedikit lambat daripada waktu lama studi yang ditetapkan dalam Standar Capaian Indikator Kinerja Utama Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu 4,30 tahun. Berdasarkan Gambar 4.3, Program studi dengan lama studi terpendek pada semester Ganjil T.A 2024/2025 adalah Program Studi Fisika, yaitu 4.12 tahun, Prodi Matematika dan Prodi Ilmu Peternakan, yaitu 4.10 tahun, sedangkan program studi dengan lama studi terpanjang adalah Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, yaitu 5.30 tahun. Berdasarkan hasil informasi dari salah satu pimpinan prodi menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi lama studi disebabkan karena adanya mahasiswa cuti dua semester dan kurangnya perencanaan atau pengaturan waktu yang kurang efektif oleh mahasiswa, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan studi empat tahun. Namu secara keseluruhan dari rerata lama studi yang dihasilkan, menunjukkan bahwa mahasiswa di program studi Fakultas Sains dan Teknologi telah menyelesaikan studi mereka dalam waktu yang lebih singkat dari yang ditargetkan.

Hasil analisis capaian rerata lama studi mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester Ganjil 2024/2025 dapat ditunjukkan seperti pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

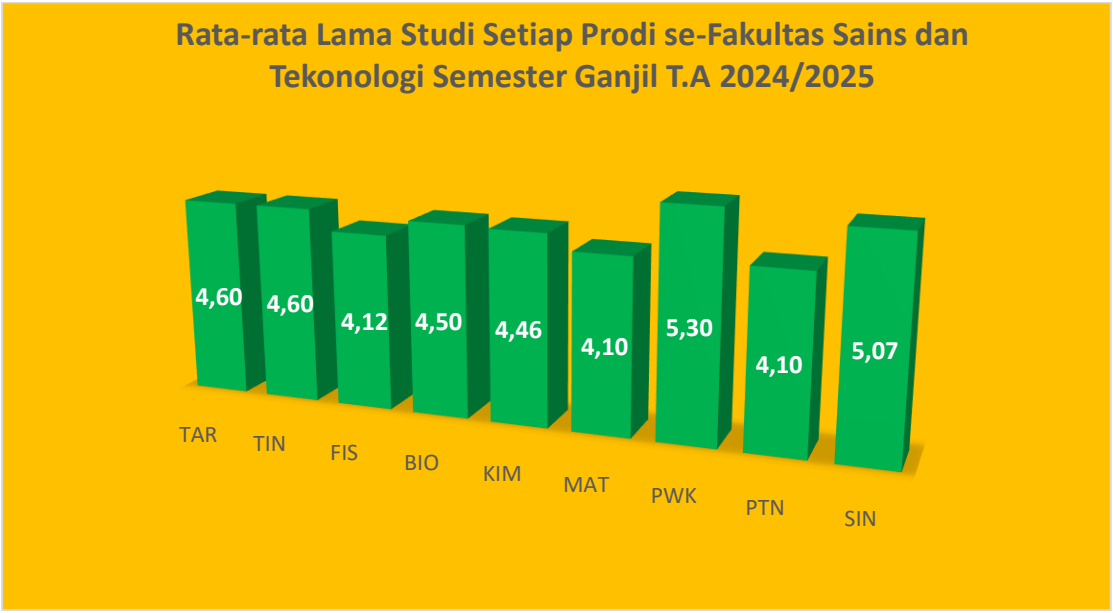

Gambar 4.3: Rata-rata Lama Studi Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam rata-rata lama studi antara program studi se Fakultas Sains dan Teknologi pada semester ganjil 2024/2025. Hal ini menunjukkan bahwa ada

perbedaan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi lama studi antara program studi yang berbeda. Oleh karena itu, Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi dapat melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan dalam lama studi antara program studi dan mengidentifikasi strategi untuk mendukung mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi mereka sesuai dengan target standar yang ditetapkan.

2. Tugas Akhir
   a. Jumlah Mahasiswa Selesai 7 Semester dan Lulus Tepat Waktu

      Data mengenai jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam 7 semester dan lulus tepat waktu di program-program studi di bawah Fakultas Sains dan Teknologi mencapai total 6 lulusan. Dari informasi yang tersaji pada Gambar 4.4, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 program studi yang memiliki mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi dalam waktu 7 semester, yaitu Program Studi Kimia (3 lulusan), dan Program Studi Ilmu Peternakan (3 lulusan). Namun, beberapa program studi lainnya tidak memiliki mahasiswa yang memenuhi kriteria ini sama sekali.

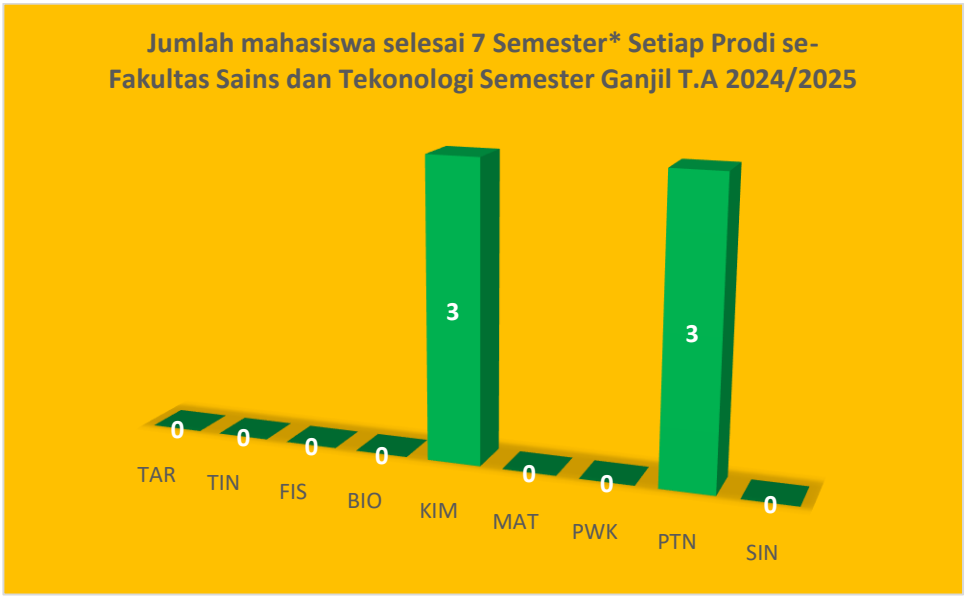

Gambar 4.4: Jumlah mahasiswa selesai 7 Semester* se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Berdasarkan Gambar 4.5, dapat ditunjukkan tentang jumlah mahasiswa yang terdaftar pada semester T-3 dalam setiap program studi. Beberapa program studi memiliki jumlah mahasiswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti popularitas program studi, tingkat minat mahasiswa, atau kualitas pendidikan yang ditawarkan.

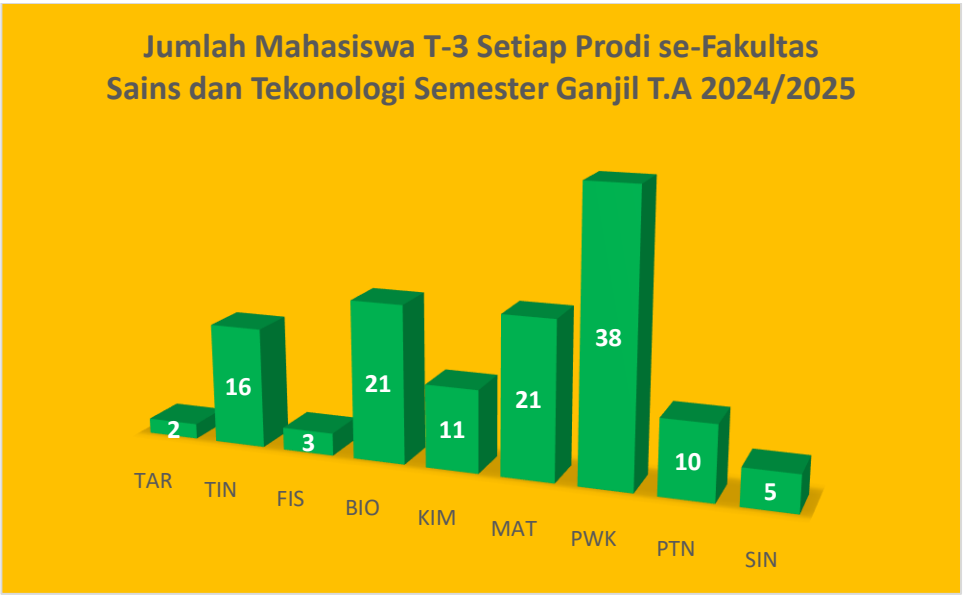

Gambar 4.5: Jumlah Mahasiswa T-3 (Lulus Tepat Waktu) se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Berdasakan data Sistem Informasi Akademik Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, jumlah mahasiswa yang masuk ditahun 2020 pada Fakultas Sains dan Teknologi sebesar 664 mahasiswa ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2: Jumlah mahasiswa input dan lulusan tepat waktu serta persentasi lulusan tepat waktu pada Semester Ganjil 2024/2025 Fakultas Sains dan Teknologi UINAM

Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa Input	Jumlah Lulusan Tepat Waktu*)	Persentasi Lulusan Tepat Waktu (%)	Keterangan
Teknik Arsitektur	68	2	2,4%	Tidak Sesuai Target IKU
Teknik Informatika	76	18	19,05%	Tidak Sesuai Target IKU
Fisika	50	3	6%	Tidak Sesuai Target IKU
Biologi	74	21	28,38%	Tidak Sesuai Target IKU
Kimia	65	11	16.92%	Tidak Sesuai Target IKU
Matematika	84	21	25%	Tidak Sesuai Target IKU
Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	92	38	41.30%	Tidak Sesuai Target IKU
Ilmu Peternakan	95	10	10.53%	Tidak Sesuai Target IKU
Sistem Informasi	42	5	11.90%	Tidak Sesuai Target IKU
Total	**664**	**127**	**19.13%**	**Tidak Sesuai Target IKU**

**) Jumlah Lulusan Tepat Waktu diperoleh dari Semester Genap 2023/2024 dan Ganjil 2024/2025 pada Mahasiswa Angkatan 2020/2021*

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan mahasiswa pada program studi tidak lulus tepat waktu di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar, antara lain:

- Mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan atau dukungan yang cukup dari dosen pembimbing atau lembaga pendukung akademis lainnya, yang dapat menghambat kemajuan mereka dalam menyelesaikan studi tepat waktu.
- Mahasiswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi kuliah atau tugas yang diberikan, yang mengakibatkan kinerja akademis yang buruk dan kesulitan untuk menyelesaikan mata kuliah tepat waktu
- Mahasiswa kehilangan minat atau motivasi terhadap studi mereka, yang dapat menyebabkan penurunan kinerja akademis dan keterlambatan dalam menyelesaikan studi

Rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk membantu mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu antara lain:

- Pemberian Bimbingan Akademik: Dosen pembimbing akademik dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa untuk membantu mereka mengatasi kesulitan akademis dan menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih efektif.
- Fleksibilitas Kurikulum: Fakultas/Prodi dapat mempertimbangkan opsi untuk menawarkan mata kuliah yang dibutuhkan dengan lebih fleksibel, seperti dengan menambahkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan mata kuliah atau menawarkan mata kuliah secara online.
- Pengembangan Sistem Dukungan: Mengembangkan sistem dukungan yang efektif, termasuk bimbingan akademis yang lebih terstruktur dan program-program pembinaan, untuk membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

b. Rerata Pembimbing Utama Tugas akhir Bagi DTPS

Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sebagai pembimbing utama di Fakultas Sains dan Teknologi mencapai 7 mahasiswa per dosen. Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Buku Standar Mutu Fakultas Sains dan Teknologi, bahwa setiap dosen sebagai pembimbing utama pada tugas akhir mahasiswa di seluruh jenjang pendidikan S1 seharusnya maksimal membimbing 6 mahasiswa per dosen. Data pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa terdapat empat Program Studi dimana jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh DTPS sesuai dengan target, yaitu Prodi Teknik Informatika, Prodi Fisika, Prodi Matematika, dan Prodi Ilmu Peternakan. Sementara itu, terdapat empat program studi lainnya yang melampaui target sebagai pembimbing utama pada tugas akhir mahasiswa, yaitu Prodi Teknik

Informatika, Prodi Biologi, Prodi Kimia, Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, dan Prodi Sistem Informasi.

Adapun faktor penyebab kelebihan di atas target jumlah mahasiswa yang dibimbing perdosen setiap prodi disebabkan oleh ketersediaan dosen, minat mahasiswa, dan kualitas pembimbingan. Jumlah dosen yang tersedia untuk membimbing tugas akhir lebih sedikit dari yang direncanakan atau dibutuhkan. Ada kemungkinan bahwa lebih banyak mahasiswa yang tertarik untuk melakukan tugas akhir dibandingkan dengan yang diharapkan. Jika banyak mahasiswa memilih untuk melaksanakan tugas akhir di bawah bimbingan dosen tertentu, maka akan ada kelebihan dosen dalam membimbing tugas akhir. Selanjutnya dosen yang dianggap efektif dalam membimbing tugas akhir mungkin lebih diminati oleh mahasiswa, sehingga dosen-dosen tersebut akan mendapatkan lebih banyak permintaan untuk membimbing tugas akhir.

Berikut hasil analisis beban dosen dalam bimbingan tugas akhir setiap prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi pada semester ganjil T.A 2024/2025, yaitu:

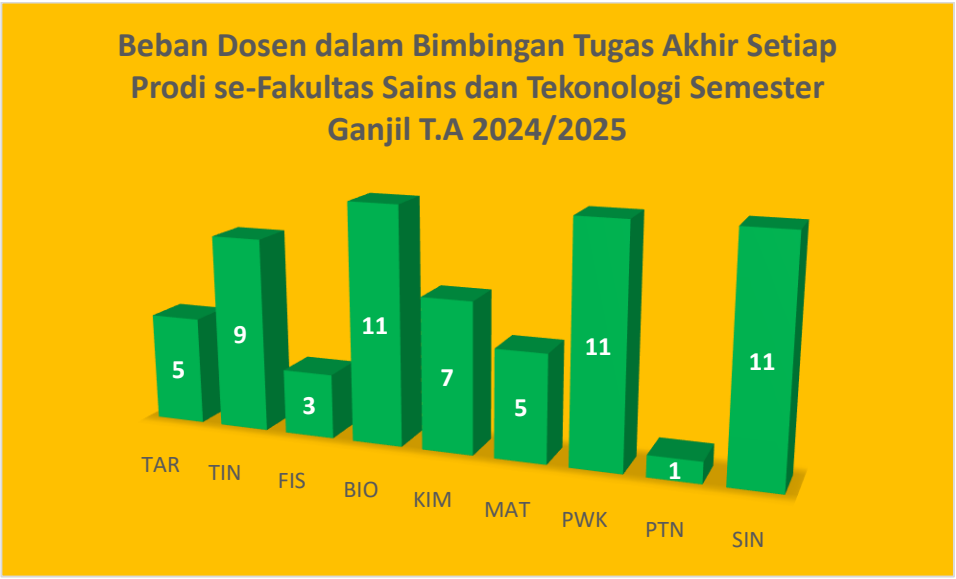

Gambar 4.6: Beban Dosen dalam Bimbingan Tugas Akhir Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Untuk menyeimbangkan jumlah mahasiswa per dosen, beberapa langkah yang dapat dilakukan sebagai tindak lanjut dan perbaikan selanjutnya antara lain adalah:

- Menerapkan kebijakan atau prosedur yang lebih ketat dalam pembagian mahasiswa kepada dosen pembimbing.
- Meningkatkan kapasitas dosen dalam membimbing melalui pelatihan dan pengembangan.
- Menggunakan sistem atau kontrol untuk memantau dan mengatur penugasan dosen secara efisien berdasarkan kapasitas dan ketersediaan mereka.

- Menyesuaikan alokasi sumber daya dan beban kerja dosen sesuai dengan kebutuhan aktual.

c. Rerata Lama Penyelesaian Tugas Akhir

Penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada pada lingkup Fakultas Sains dan Teknologi membutuhkan waktu lebih dari 12 semester, waktu ini sudah melewati batas normal dimana penyelesaian tugas akhir mahasiswa membutuhkan waktu 6-12 bulan. Hal ini dapat dilihat dalam Gambar 4.7 berikut:

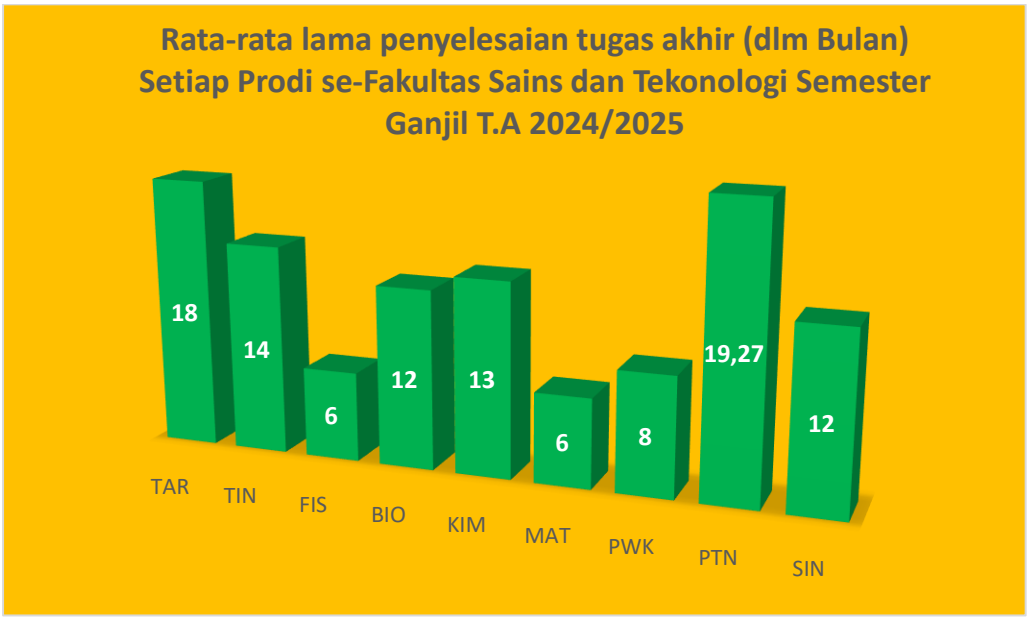

Gambar 4.7: Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dlm Bulan) Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Keberhasilan penyelesaian tugas akhir tepat waktu pada lingkup Fakultas Sains dan Teknologi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Pemilihan Topik yang Tepat: Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugas akhir tepat waktu cenderung telah memilih topik yang sesuai dengan minat, keahlian, dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk penelitian tersebut.
- Pembimbing yang Mendukung: Pembimbing yang memberikan bimbingan yang tepat dan memadai serta memberikan umpan balik yang konstruktif dapat membantu mahasiswa untuk tetap fokus dan terarah dalam menjalankan penelitian serta menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
- Perencanaan yang Matang: Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan tugas akhir tepat waktu cenderung telah membuat perencanaan yang matang, termasuk penjadwalan waktu, penentuan langkah-langkah yang harus diambil, dan alokasi sumber daya dengan baik.
- Disiplin dan Komitmen: Tingkat disiplin dan komitmen mahasiswa terhadap penelitian mereka dapat berdampak besar pada keberhasilan

penyelesaian tugas akhir tepat waktu. Mahasiswa yang memiliki disiplin tinggi akan lebih cenderung untuk mengikuti rencana kerja mereka dan menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.

- Manajemen Waktu yang Efektif: Kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu mereka dengan efektif juga merupakan faktor penting. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu dengan baik, mengidentifikasi prioritas, dan menghindari prokrastinasi cenderung dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
- Akses terhadap Sumber Daya yang Dibutuhkan: Ketersediaan sumber daya seperti akses ke perpustakaan, laboratorium, dan alat penelitian lainnya juga dapat memengaruhi keberhasilan penyelesaian tugas akhir tepat waktu. Mahasiswa yang memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya ini akan lebih mudah untuk menyelesaikan penelitian mereka dalam waktu yang ditentukan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi dapat mempertimbangkan strategi dan program pendukung yang dapat membantu mahasiswa untuk berhasil menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, seperti pelatihan manajemen waktu, dukungan bimbingan akademis yang lebih intensif, dan penyediaan sumber daya yang memadai untuk penelitian.

3. Persiapan Pembelajaran
   a. Jumlah Rencana pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah
      Data jumlah RPS dibandingkan dengan jumlah mata kuliah yang dimiliki oleh masing-masing prodi pada lingkup Fakultas Sains dan Teknologi menunjukkan masih terdapat tiga prodi yang jumlah RPSnya mata kuliah belum maksimal keterpenuhannya, yaitu Prodi Kimia, Prodi Ilmu Peternakan, dan Prodi Sistem Informasi.

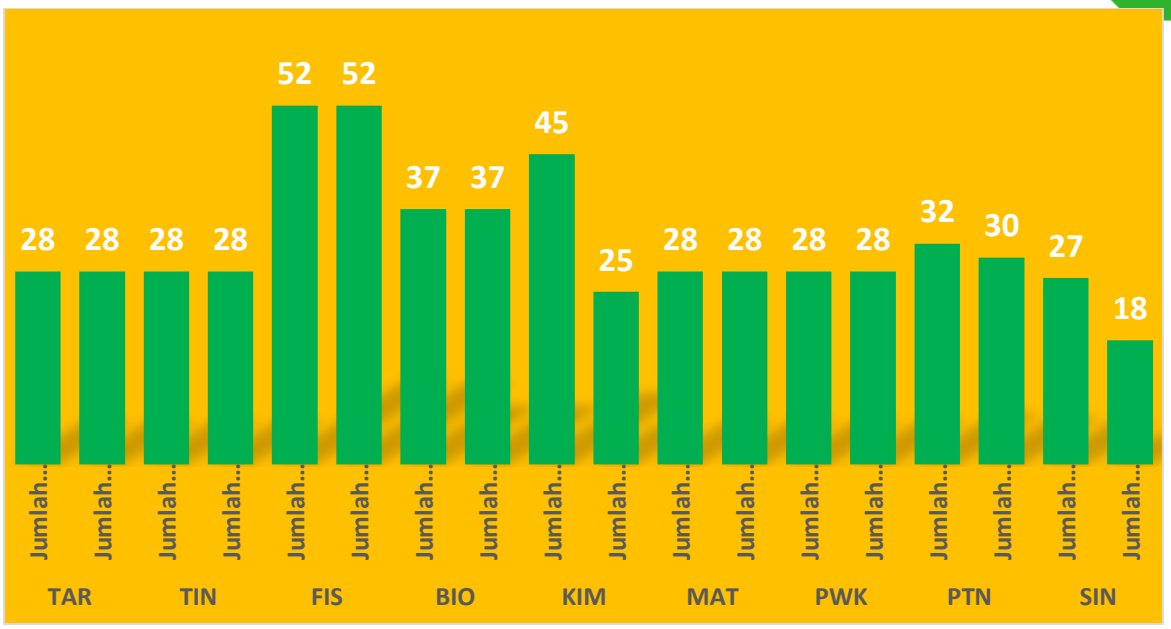

Gambar 4.8: Jumlah Mata Kuliah yang disajikan dan Jumlah RPS Mata Kuliah Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

RPS sebagai salah satu dokumen wajib yang dimiliki oleh semua dosen dalam melaksanakan pembelajaran seharusnya dimiliki oleh semua mata kuliah dan tersedia sebelum proses pembelajaran dimulai.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah RPS dengan jumlah mata kuliah yang disajikan pada program studi di Fakultas Sains dan Teknologi, antara lain:

- Perubahan Kurikulum: Perubahan dalam kurikulum, penambahan atau pengurangan mata kuliah baru, atau perubahan dalam struktur kurikulum dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah RPS dan jumlah mata kuliah yang disajikan.
- Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan dosen pengajar, ruang kelas, atau sumber daya pendukung lainnya juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah RPS dan jumlah mata kuliah yang disajikan. Misalnya, jika jumlah dosen tidak mencukupi, fakultas mungkin harus mengurangi jumlah mata kuliah yang disajikan, meskipun jumlah RPS yang tersedia tetap banyak.
- Keterlambatan Penyusunan RPS: Jika proses penyusunan RPS terlambat atau terganggu, hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian dengan jumlah mata kuliah yang disajikan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan internal, penundaan administratif, atau kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait.
- Kesalahan Perencanaan: Kesalahan dalam perencanaan dan pengelolaan kurikulum juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah RPS dan jumlah mata kuliah yang disajikan. Ini termasuk kesalahan dalam perhitungan jumlah mata kuliah yang dibutuhkan, penjadwalan yang

tidak efisien, atau kurangnya pemahaman tentang kebutuhan mahasiswa dan pasar kerja.

Untuk menyesuaian antara jumlah Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah dengan jumlah mata kuliah yang disajikan maka beberapa hal yang harus dipertimbangkan pada Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu:

- Keseimbangan Beban Belajar Mahasiswa: Dengan jumlah RPS yang sesuai dengan jumlah mata kuliah yang disajikan, fakultas dapat menyesuaikan beban belajar mahasiswa agar tetap seimbang. Jika terlalu banyak mata kuliah, mahasiswa mungkin akan mengalami kelebihan beban dan kesulitan dalam memahami materi. Sebaliknya, jika terlalu sedikit mata kuliah, ini dapat mempengaruhi kemajuan akademis mereka dan memperlambat perkembangan mereka menuju kelulusan.
- Keteraturan dan Kesinambungan Kurikulum: Jumlah RPS yang sesuai dengan jumlah mata kuliah yang disajikan akan membantu menjaga keteraturan dan kesinambungan kurikulum. Ini memastikan bahwa setiap semester mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah yang telah direncanakan dengan baik dan mengembangkan pemahaman yang progresif terhadap topik yang diajarkan.
- Pengelolaan Sumber Daya: Dengan jumlah RPS yang sesuai, fakultas dapat mengelola sumber daya yang tersedia secara efisien, termasuk dosen pengajar, ruang kelas, dan sarana pendukung lainnya. Hal ini akan membantu dalam menghindari kelebihan atau kekurangan sumber daya yang dapat mengganggu kualitas pendidikan yang disajikan.
- Kepuasan Mahasiswa: Kesesuaian antara jumlah RPS dan jumlah mata kuliah yang disajikan juga akan berdampak pada kepuasan mahasiswa. Mahasiswa akan merasa lebih terorganisir dan mendapat pengalaman belajar yang terstruktur jika mereka dapat mengikuti rencana pembelajaran yang telah disusun dengan baik.

b. Kesesuaian Format RPS Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah

Dalam kegiatan monev ini juga dilihat RPS yang dimiliki oleh masing-masing prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi. Tim melihat jumlah RPS yang telah sesuai dengan format RPS yang telah ditentukan oleh Universitas. Terdapat 4 prodi yang tidak memiliki kesesuaian RPS dengan format yang telah ada, sementara ada 6 prodi yang semua RPS-nya telah mengikuti format yang ada, yakni prodi Teknik Informatika, Prodi Fisika, Prodi Biologi, Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota dan Prodi Sistem Informasi. Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) telah menyusun format baku RPS sebagai acuan yang digunakan oleh semua prodi dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Keseragaman format dan kandungan informasi dalam RPS sangat dibutuhkan sebagai

salah satu upaya tertib dokumen dan tertib administrasi. Berikut data kesesuaian format RPS di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester ganjil T.A 2024/2025, ditunjukkan pada Gambar 4.9.

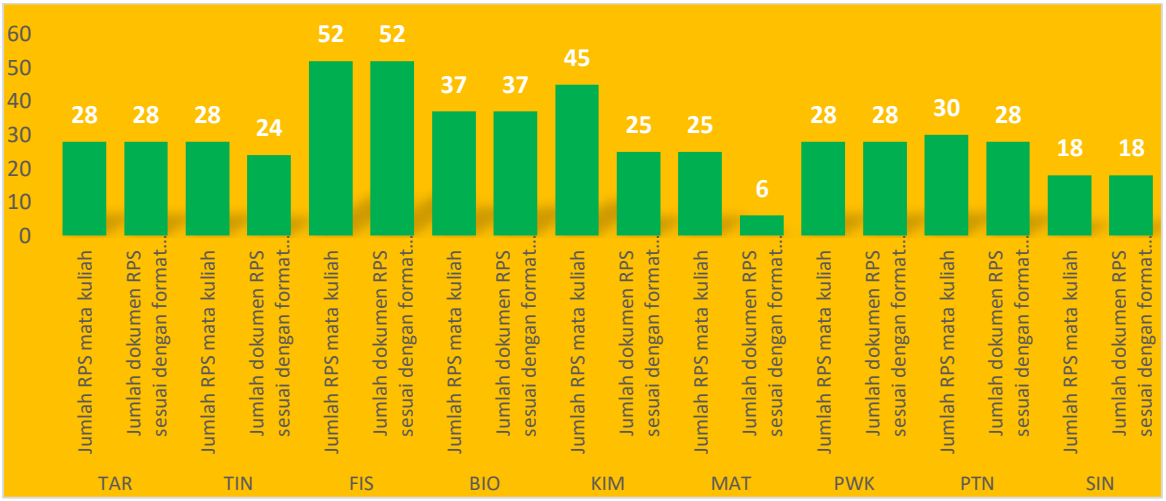

Gambar 4.9: Kesesuaian Format RPS Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Kesesuaian format RPS dengan faktor-faktor di atas akan membantu memastikan bahwa RPS dapat memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi dosen pengajar dan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan penilaian. Hal ini juga akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran mata kuliah dan program studi secara efektif. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesesuaian format RPS di Fakultas Sains dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

- LPM UIN Alauddin memiliki pedoman atau standar yang harus diikuti oleh prodi dalam penyusunan RPS. Kesesuaian format RPS dengan pedoman ini penting untuk memastikan bahwa RPS memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
- Setiap program studi atau mata kuliah mungkin memiliki struktur kurikulum yang berbeda. Kesesuaian format RPS dengan struktur kurikulum program studi memastikan bahwa RPS mencakup semua komponen yang diperlukan dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah dan program studi.
- Format RPS harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk mata kuliah tertentu. Hal ini mencakup identifikasi kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Format RPS harus mencakup metode pengajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta metode evaluasi untuk menilai pemahaman dan pencapaian mahasiswa. Kesesuaian format RPS dengan metode pengajaran dan evaluasi yang dipilih penting untuk memastikan konsistensi dalam proses pembelajaran dan penilaian.

- Format RPS harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut. Ini mencakup pertimbangan terkait tingkat kemampuan, minat, dan gaya belajar mahasiswa, serta memastikan bahwa materi pembelajaran disajikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi mahasiswa.

c. Kesesuaian Pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Selain melihat kesesuaian RPS dengan format yang telah ada, dalam kegiatan monev juga dinilai kesesuaian antara pembelajaran dengan RPS. Prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi mayoritas telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPS, 2 prodi yang memiliki mata kuliah yang pembelajarannya tidak sesuai dengan RPS, yakni prodi Teknik Informatika dan Teknik Arsitektur.

RPS merupakan dasar dan acuan dosen dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam RPS telah tercantum rencana, materi, metode dan tehnik penilaian yang akan dosen lakukan selama perkuliahan. Oleh karena itu, dosen seharusnya menyesuaikan prosen pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan perencanaan yang telah disusun dalam RPS.

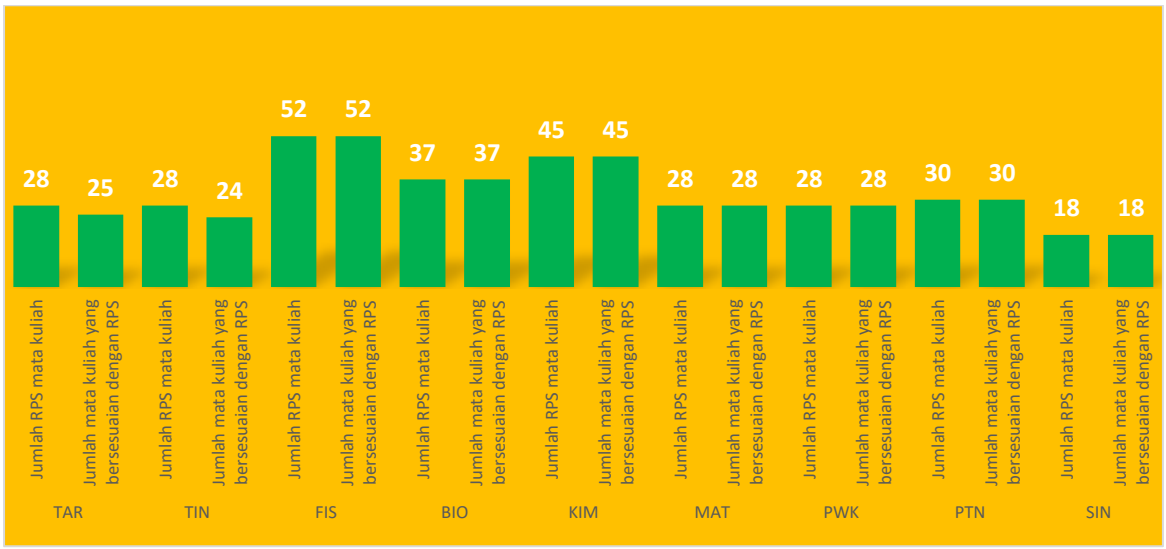

Gambar 410: Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

d. Keterlaksanaan Perkuliahan Hibrid

Metode perkuliahan juga merupakan salah satu poin yang di monitoring dalam kegiatan ini. Kemajuan teknologi menuntut universitas dan dosen untuk megembangkan dan menggunakan sistem pembelajaran berbasis hibrid. UIN Alauddin Makassar telah memiliki aplikasi pembelajaran dengan nama LENTERA (*Learning Center Area*) yang telah diaplikasikan sejak tahun 2017 (https://lentera.uin-alauddin.ac.id/). LENTERA merupakan ruang atau tempat pembelajaran mahasiswa secara online atau biasa disebut e-learning. Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan proses pembelajaran dosen mahasiswa. Dalam kegiatan monev ini, juga dilakukan evaluasi pemanfaatan aplikasi pembelajaran

LENTERA oleh dosen dan mahaiswa dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi.

Berdasarkan Gambar 4.11, semua prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi telah memanfaatkan LENTERA dalam proses pembelajarannya, meskipun belum semua prodi maksimal. Terdapat 4 prodi yang RPS dan proses pembelajarannya belum semua memanfaatkan LENTERA. Belum maksimalnya pemanfaatan LENTERA ini disebabkan dosen dan mahasiswa mengaku belum menguasai penggunaan aplikasi ini dan lebih nyaman menggunakan metode konvensional dalam RPS dan selama proses pembelajaran. Pemanfaatan LENTERA dalam RPS dan proses pembelajaran dapat berupa; penugasan, kuis, pembagian bahan/ materi kuliah dan absensi melalui LENTERA.

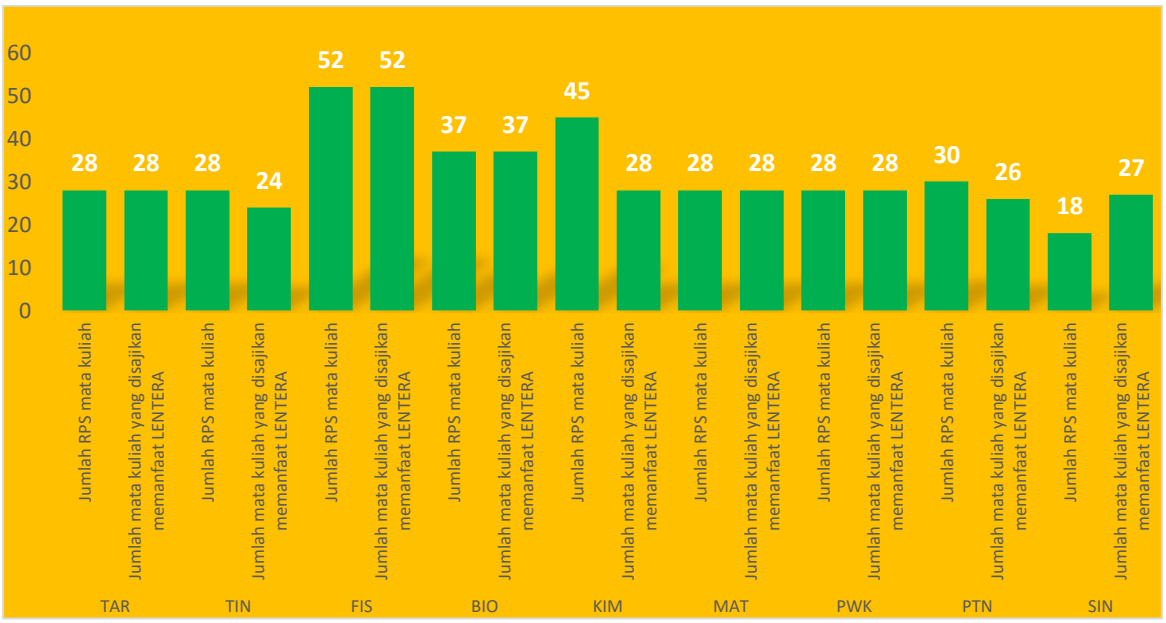

Gambar 4.11: Keterlaksanaan Perkuliahan Hibrid Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

e. Ketersediaan Dokumen Kurikulum

Semua prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi telah memiliki dokumen kurikulum. Dokumen kurikulum tersebut berisi informasi tentang proses evaluasi kurikulum, landasan pengembangan dan perencanaan kurikulum, profil prodi, rumusan standar kompetensi lulusan, penetapan bahan kajian, pemebtukan mata kuliah dan penentuan bobot sks, RPS, sistem pembelajaran, implementasi hak belajar mahasiswa, pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum.

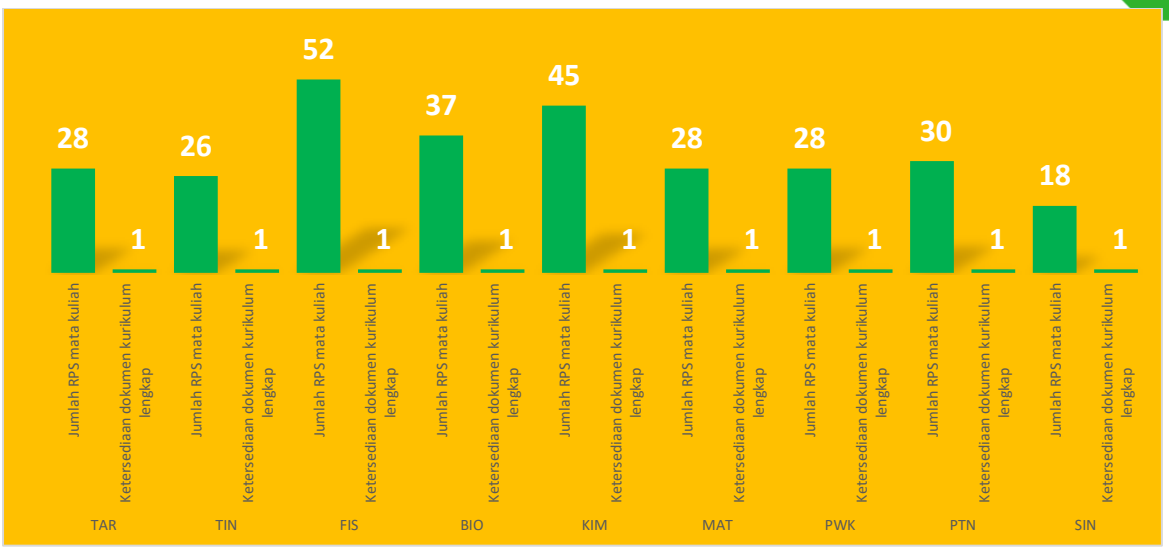

Gambar 4.12: Ketersediaan Dokumen Kurikulum Lengkap Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

f. Keterlibatan Dosen Dalam Pengembangan Kurikulum Prodi

RPS yang merupkan salah satu dokumen kurikulum di prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi seluruhnya disusun dan dikembangkan dengan melibatkan dosen dan atau tim dosen serta diketahui oleh GPM. Penyusunan RPS dengan melibatkan tim dosen dan GPM merupakan salah satu upaya kualiti kontrol terhadap RPS yang disusun. Ditemukan bahwa ada 3 prodi yang masih belum maksimal melibatkan Dosen dalam pengembangan kurikulum yakni; Prodi Teknik Informatika, Prodi Biologi dan Prodi Kimia.

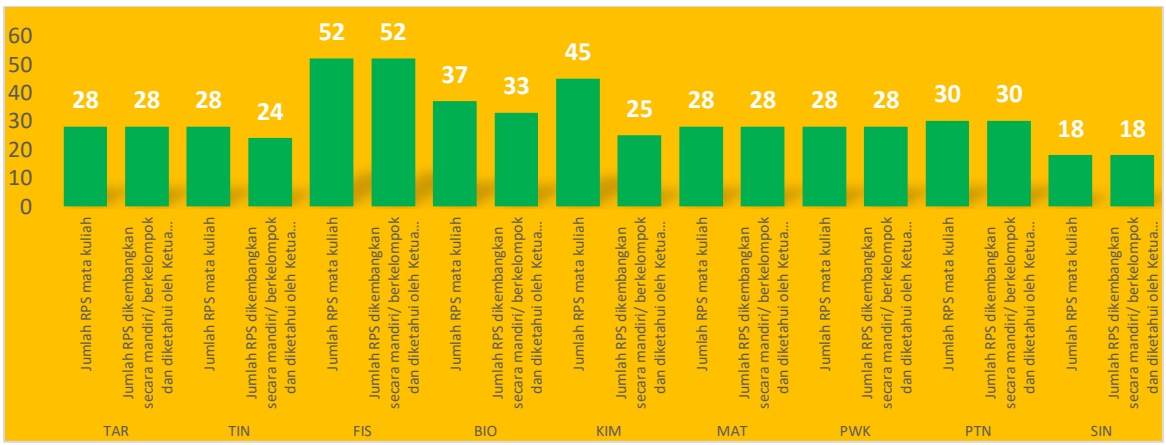

Gambar 4.13: Keterlibatan Dosen dalam Pengembangan Kurikulum Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

4. Pelaksanaan Perkuliahan

a. Keterpenuhan Beban Mengajar Dosen dan Jumlah Dosen Tetap program Studi (DTPS)

Dosen dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi memiliki beban dosen yang rata rata berada pada beban minimal yakni 12-16 sks. Namun terdapat 1 prodi yang mempunyai beban dosen kurang yakni prodi Biologi (8 sks). Jumlah ini sangat kurang dari batas normal yakni 12 SKS. Kekurangan bebas sks dosen disebabkan karena kurangnya dosen dalam prodi tersebut. Sementara itu, data tentang jumlah DTPS pada prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi tidak semua tersedia dan rasio jumlah dosen dan mahasiswa tidak seimbang (tidak sesuai rasio).

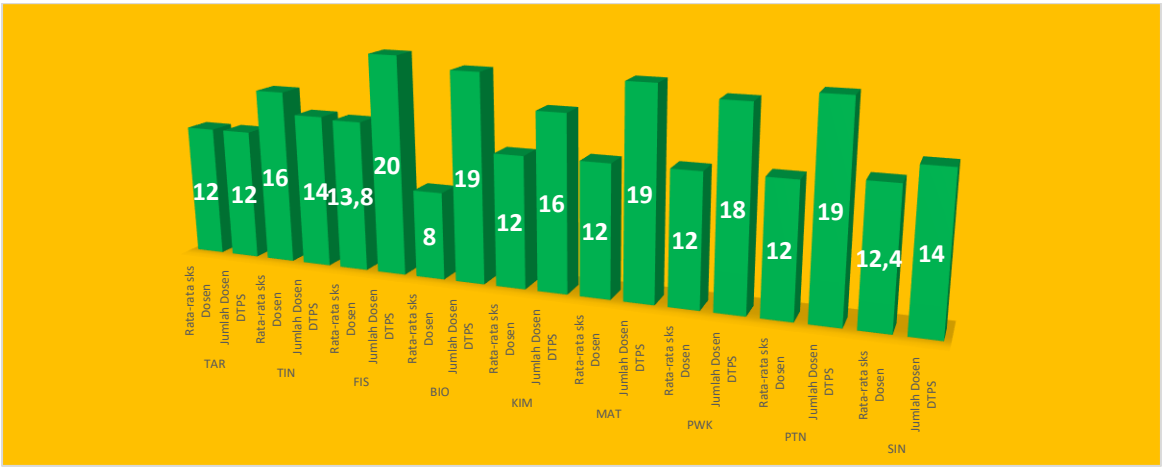

Gambar 4.14: Rata-rata sks Dosen dan Jumlah Dosen DTPS Setiap Prodi se-Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

b. Kedisiplinan Dosen Terhadap Jadwal

1. Kedisiplinan dosen dalam mengajar dinilai dengan melihat jumlah dosen yang tepat masuk mengajar sesuai jadwal pada pertemuan pertama, dan jumlah dosen yang mengajar sesuai jumlah pertemuan yang ada dalam jadwal. Mayoritas dosen prodi dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi telah memiliki kedisplinan untuk memulai perkuliahan dan melaksanakan jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan kalender akademik kecuali 1 prodi pada pekan pertama tidak sesuai dengan Kalender Akademik yakni Prodi Fisika.

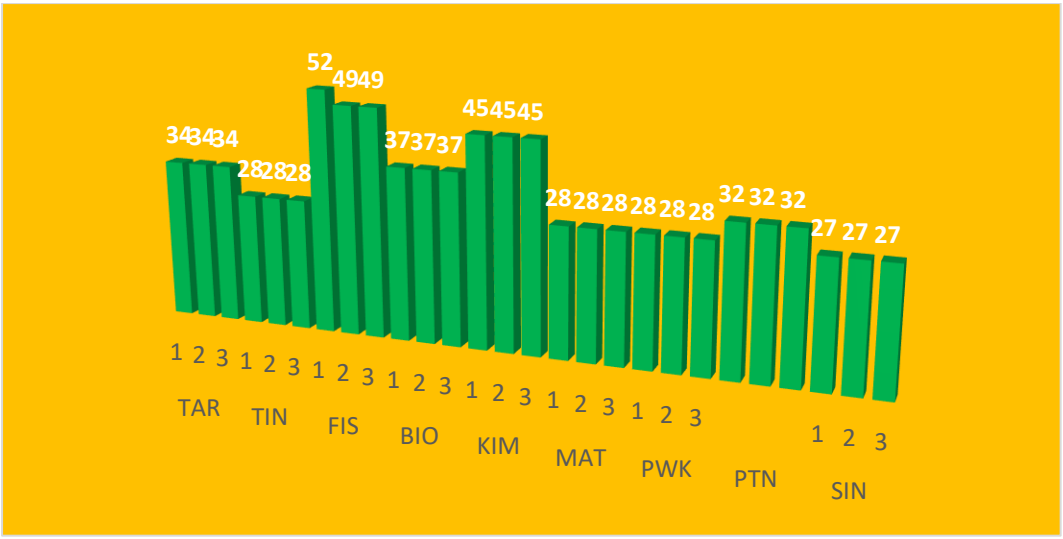

Gambar 4.15: Jumlah MK, Jumlah Matakuliah dengan Pekan Pertama sesuai Kalender Akademik dan Jumlah Matakuliah dengan Perkuliahan Pekan ke-16 sesuai Kalender Akademik Setiap Prodi di Fakultas Sains dan Teknologi Semester Ganjil T.A 2024/2025

Keterangan:

1. Jumlah RPS mata kuliah
2. Jumlah mata kuliah dengan pekan pertama sesuai dengan kalender akademik
3. Jumlah mata kuliah dengan perkuliahan pekan ke-16 sesuai kalender akademik

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam lingkup Fakultas Sains dan Teknologi meliputi tes lisan, tes tulis dan untuk kerja atau praktik. Tes lisan dilakukan dalam diskusi langsung, presentasi tanya jawab. Tes tulis dilakukan baik dalam bentuk penugasan soal essay maupun soal pilihan ganda.

Tabel 4.3: Bentuk penilaian pembelajaran Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Input		
	Tes Lisan	Tes Tertulis	Unjuk Kerja
Teknik Arsitektur	√	√	√
Teknik Informatika	√	√	√
Fisika	√	√	√
Biologi	√	√	√
Kimia	√	√	√
Matematika	√	√	√
Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	√	√	√
Ilmu Peternakan	√	√	√
Sistem Informasi	√	√	√

B. Temuan Hasil Analisis Monev

Berdasarkan data dan informasi dari hasil monev yang telah dilakukan, maka beberapa temuan yang diperoleh di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester ganjil T.A 2024/2025, yaitu:

1. Temuan Umum:
   a. Capaian pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi diperoleh sebagai berikut:
      1) Rerata IPK Mahasiswa Aktif mencapai 3,26 (melewati target capaian IKU Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi minimal 3,25)
      2) Rerata IPK Lulusan mencapai 3,49 (melewati target capaian IKU Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi minimal 3,40)
      3) Rerata Lama Studi mencapai 4,54 tahun (di bawah target capaian IKU Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi maksimal 4,30 tahun)
      4) Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir (dlm Bulan) berada diantara 6-12 bulan.

5) Persentasi lulusan tepat waktu pada semester ganjil 2024/2025 (Angkatan 2020/2021) mencapai 19.13%% (di bawah target capaian IKU Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi 50%)

b. Beban mengajar setiap dosen DTPS pada Fakultas Sains dan Teknologi telah terpenuhi secara baik dan rata-rata sks dosen mencapai 12-16 sks.

2. Temuan Utama:
   a. Perangkat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Fakultas Sains dan Teknologi masih belum maksimal ketersediannya.
   b. Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Fakultas Sains dan Teknologi belum sesuai secara keseluruhan dan sangat perlu menjadi perhatian pimpinan sebagai dokumen utama pembelajaran.
   c. Jumlah mata kuliah yang disajikan dengan memanfaat aplikasi LENTERA masih sangat perlu dimaksimalkan mengingat masih terdapat prodi yang dosennya belum memanfaatkan media LENTERA tersebut dengan baik.

BAB IV
KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari monitoring dan evaluasi (MONEV) dari lima indikator yang disebutkan:

1. Mahasiswa dan Lulusan:
   a. Rerata IPK mahasiswa aktif dan lulusan mencapai hasil maksimal sesuai standar yang ditetapkan di Fakultas Sains dan Teknologi. Hal ini untuk performa akademik mahasiswa dan lulusan secara keseluruhan dikategorikan sangat baik.
   b. Hasil evaluasi capaian IPK dan lama studi mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang kualitas lulusan dan kualitas pendidikan yang disediakan oleh program studi Fakultas Sains dan Teknologi. Hasilnya telah mencapai di atas standar yakni IPK Mahasiswa aktif 3,26 (target minimal 3,25); IPK Lulusan 3,49 (target minimal 3,40) dan Lama studi 4,54 tahun (target maksimal 4,30).
2. Tugas Akhir:
   a. Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu di Fakultas Sains dan Teknologi mencapai 62,40%, namun masih terdapat prodi yang belum mencapai target standar 50%.
   b. Persentase mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir tepat waktu di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar dapat menjadi indikator keberhasilan program studi dalam memfasilitasi penyelesaian studi. Rata-rata capaian kemampuan mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir berada diantara 6-12 bulan serta beban kerja dosen dalam pembimbingan Tugas Akhir rata-rata 7 perdosen, dan beberapa terdapat prodi yang tidak sesuai target.
   c. Pemantauan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas bimbingan akademik dan proses pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
3. Persiapan Pembelajaran:
   a. Evaluasi terhadap penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat memberikan gambaran di Fakultas Sains dan Teknologi tentang kecukupan materi pembelajaran dan kesiapan dosen dalam menyampaikan materi secara efektif.
   b. Evaluasi dan pemantauan ketersediaan dan kesesuaian format RPS dilakukan dengan memastikan kelancaran proses pembelajaran. Hasil monev-nya menunjukkan bahwa jumlah ketersediaan dan kesesuaian RPS format di Fakultas Sains dan Teknologi masih belum maksimal kelengkapannya.

c. Evaluasi kesesuaian Pembelajaran dengan RPS di Fakultas Sains dan Teknologi ditemukan belum maksimal kesesuaiannya.
d. Evaluasi dan dokumen Kurikulum di Fakultas Sains dan Teknologi telah terpenuhi dengan sangat lengkap, namun ditemukan beberapa perangkat RPS dan pedoman penilaiannya sebagai dokumen utama pada beberapa program studi belum update dan disahkan sesuai ketentuan.
e. Efektifikas perkuliahan hybrid yang dijalankan belum maksimal pemanfaatan LENTERA sebagai media pembelajaran di UIN Alauddin Makassar.
f. Evaluasi keterlibatan dosen dalam pengembangan kurikulum telah dilakukan dengan dosen dosen turut berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum. Selain itu juga dilibatkan mahasiswa, staf, pimpinan Fakultas dan Prodi, Alumni, Praktisi, Stakeholder (Pengguna Lulusan), dan pemangku kepentingan eksternal.

4. Pelaksanaan Pembelajaran:
   a. Keterpenuhan Beban mengajar setiap dosen DTPS di Fakultas Sains dan Teknologi telah terpenuhi.
   b. Rata-rata beban sks per dosen di Fakultas Sains dan Teknologi mencapai 12-16 sks.
   c. Kedisiplinan dosen terhadap jadwal baik di dijadwal pertemuan pertama maupun jumlah pertemuan 16 kali telah sesuai dan hasil kehadiran diawal pertemuan mencapai 90% dan rata-rata jumlah pertemuan mencapai 16 kali pertemuan.
5. Evaluasi Pembelajaran:
   a. Bentuk penilaian pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi yaitu tes lisan, tes tertulis dan unjuk kerja. Hal ini telah terimplementasi baik melalui diskusi tanya jawab, presentasi, penugasan, praktikum dan sebagainya.
   b. Penggunaan evaluasi oleh dosen dan mahasiswa digunakan untuk mengukur efektivitas metode penilaian yang digunakan serta dijadikan sebagai umpan balik dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.
   c. Pemantauan hasil evaluasi pembelajaran, termasuk pencapaian kompetensi dan kepuasan mahasiswa, dapat memberikan informasi berharga untuk perbaikan dan pengembangan program studi.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi sebagai tindak lanjut yang diperlukan di Fakultas Sains dan Teknologi, yaitu:

1. Untuk mencapai kualitas mahasiswa dan lulusan adalah pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi perlu melakukan kegiatan pembinaan dan pengontrolan mahasiswa dalam penyelesaian studi serta pendampingan Dosen Penasehat

Akademik pada mahasiswa secara per semester melakukan evaluasi capaian hasil akademik.

2. Untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan hasil yang memuaskan, maka diperlukan suatu sistem dan strategi yang menjadi standar di Fakultas Sains dan Teknologi.
3. Pimpinan Prodi dan Fakultas Sains dan Teknologi melakukan kontrol pembagian pembimbingan secara konsisten sesuai aturan yang ditetapkan oleh BAN PT maupun Standar Mutu Fakultas.
4. Perangkat persiapan perangkat pembelajaran RPS di Fakultas Sains dan Teknologi sangat menjadi perhatian untuk dilakukan pengembangan dan pelatihan penyusunan RPS bagi semua prodi dengan melibatkan seluruh dosen tetap.
5. Penyesuaian format RPS yang ditetapkan oleh Universitas dalam hal ini format RPS LPM UIN Alauddin Makassar masih sangat perlu dioptimalkan dan disosialisasikan secara menyeluruh ke semua dosen pada khususnya dan prodi pada umumnya
6. Pimpinan Prodi di Fakultas Sains dan Teknologi melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan jadwal perkuliahan dan menerima umpan balik dari mahasiswa untuk meningkatkan proses pembelajaran.
7. Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi menyusun dan menetapkan pedoman penilaian secara terstandar dan mengacu pada Pedoman Edukasi UINAM sehingga penilaian dosen dilakukan secara seragam.
8. Pimpinan Fakultas Sains dan Teknologi menyusun dan menetapkan kontrak kuliah diawal perkuliahan terkait bentuk penilaian pembelajaran yang digunakan untuk menilai akhir perkuliahan.

C. Rencana Perbaikan

Sebagai rencana perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi, maka beberapa hal yang perlu diperbaiki adalah:

1. Pimpinan Fakultas/Prodi seyogyanya perlu melakukan kontrol dan evaluasi kualitas mahasiswa aktif, lulusan dan lama studi sehingga dapat menjadi suatu strategi utama dan menjadi tersistem untuk memperoleh capaian standar yang ditetapkan secara maksimal.
2. Pimpinan Fakultas/Prodi seyogyanya perlu melakukan kontrol keterpenuhan beban mengajar dosen dan evaluasi dosen setiap mata kuliah atas capaian terlaksananya kegiatan pembelajaran khususnya persiapan dan kesesuaian RPS yang disusun oleh dosen, implementasi LENTERA, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Pimpinan Fakultas/Prodi seyogyanya perlu memperhatikan kualitas dan perangkat pembelajaran khususnya kelengkapan dan ketersedian

perangkat RPS disetiap mata kuliah, pedoman penilaian pembelajaran, keabasahan dan legalitas RPS di penjaminan mutu Fakultas/Prodi, melaksanakan monev RPS setiap semester, serta melakukan monev kehadiran perkuliahan dosen-mahasiswa yang terintegrasi dengan aplikasi LENTERA-MONEV Pembelajaran-Sistem Informasi Akademik Prodi.

4. Pimpinan Fakultas/Prodi seyogyanya perlu menyediakan anggaran khusus dalam RAKAKL/ POK Fakultas/Prodi untuk pengembangan kompetensi dosen seperti Workhsop/Pelatihan Penyusunan RPS bagi Dosen Prodi, kegiatan Monev RPS secara berkala dan kegiatan Monev Capaiaan dan Kualitas Mahasiswa dan Alumni secara berkala.

BAB VII
PENUTUP

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi pada Semester Ganjil T.A 2024/2025 menunjukkan berbagai aspek yang telah dievaluasi. Khususnya dalam kualitas mahasiswa dan lulusan, penyelesaian tugas akhir, persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran, beberapa poin penting dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan:
    a. Pencapaian IPK: Evaluasi terhadap rata-rata IPK mahasiswa dapat memberikan gambaran tentang kualitas akademik yang diperoleh mahasiswa selama masa studi mereka.
    b. Rasio Lulus Tepat Waktu: Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu akan mencerminkan efektivitas program pendidikan dalam membantu mahasiswa menyelesaikan studi mereka dengan tepat waktu.
2. Penyelesaian Tugas Akhir:
    a. Persentase Penyelesaian Tugas Akhir Tepat Waktu: Indikator ini mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
    b. Kualitas Tugas Akhir: Evaluasi terhadap kualitas tugas akhir yang dihasilkan oleh mahasiswa, baik dari segi substansi maupun penulisan, akan memberikan gambaran tentang kualitas akademik mahasiswa.
3. Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran:
    a. Kesesuaian RPS dengan Kebutuhan Pembelajaran: Peninjauan terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) akan membantu memastikan bahwa materi pembelajaran yang disajikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tujuan pembelajaran.
    b. Evaluasi terhadap ketersediaan fasilitas pembelajaran, baik fisik maupun teknologi, akan memastikan kelancaran proses pembelajaran di kelas maupun secara daring.
4. Evaluasi Pembelajaran:
    a. Pemanfaatan Evaluasi Pembelajaran: Penilaian terhadap sejauh mana hasil evaluasi pembelajaran digunakan sebagai umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang.
    b. Pencapaian Kompetensi Mahasiswa: Evaluasi terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum akan memberikan gambaran tentang efektivitas pembelajaran.

Dengan menganalisis dan mengevaluasi setiap aspek tersebut, Fakultas Sains dan Teknologi dapat mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan merancang strategi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang disediakan kepada mahasiswa. Dengan demikian, MONEV menjadi alat penting dalam upaya kontinu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di fakultas tersebut.

REFERENSI

Amalia, L., Suroso, A., & Marfuah, M. (2019). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan: Teori, Aplikasi, dan Permasalahan. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan, 16 (1), 19-38.

Kerwin, S. P., Ticehurst, R., Paine, J., & Lazer, K. (2017). The role of monitoring and evaluation in evidence-based policy making. In Evidence-Based Policy Making in the Social Sciences (pp. 85-100). Springer.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023. tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi.

LAMPIRAN

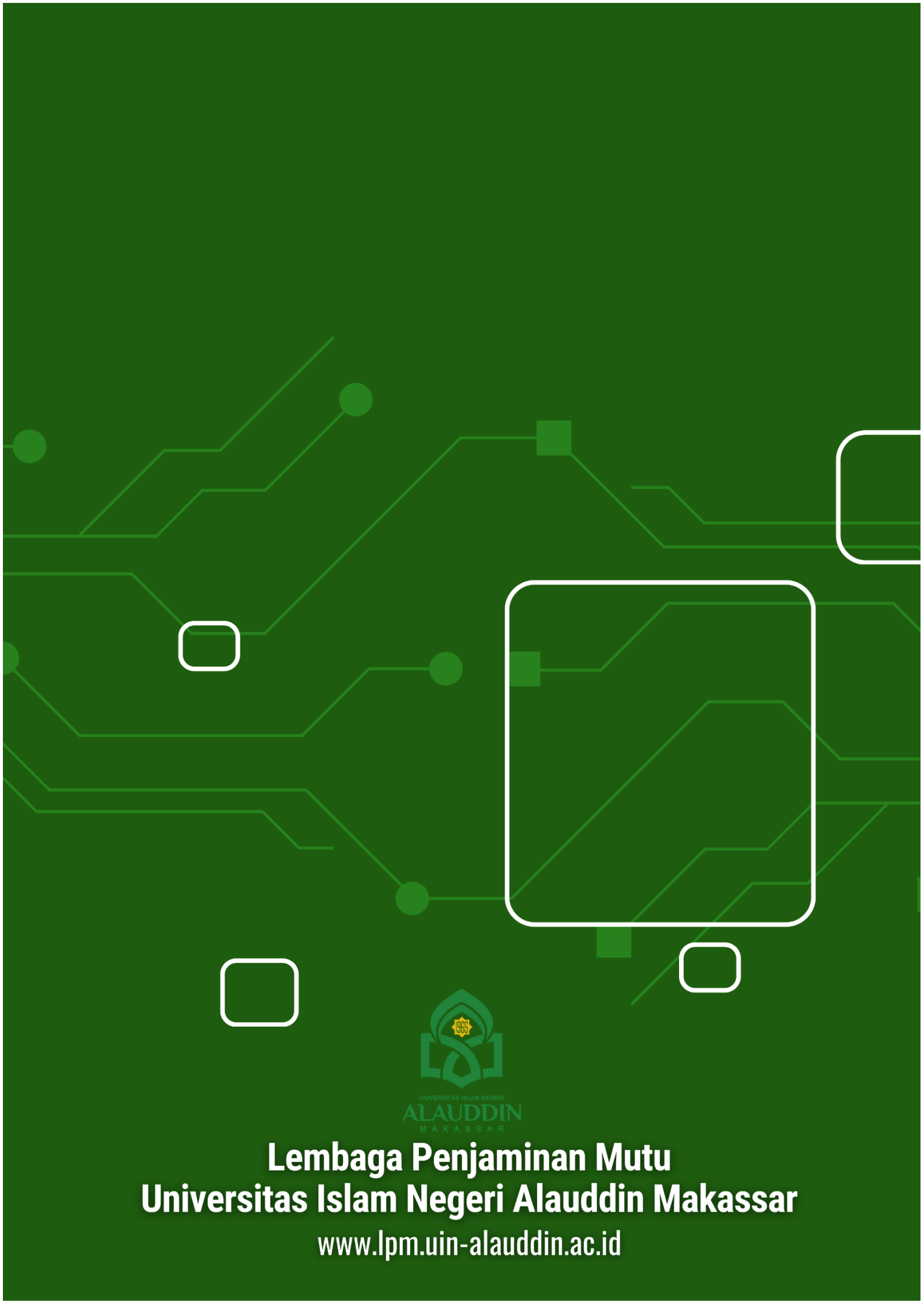

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
www.lpm.uin-alauddin.ac.id